

SOSIALISASI PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP IBU-IBU PKK DESA TAMANSARI WONOREJO PASURUAN

Eko Agus Alfianto¹, Wisma Soedarmadji², Mohammad Effendi³, Miftachul Huda³, Sahira Putri Ayu Lestari⁴, M. Yazid Bustomi⁵, Achmad Rihadatul Aisy⁶

^{1,3,4,5,6}Program Studi Teknik Mesin Universitas Yudharta Pasuruan

²Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Yudharta Pasuruan

Email: wisma@yudharta.ac.id

Abstract

The waste problem is still a serious problem and we continue to face it. Household waste is the largest producer of waste every day, be it organic waste, inorganic waste and B3 waste. The waste management system using ancient methods such as just collecting it and then throwing it away at TPS or TPA is no longer valid because the negative impact on the environment and health is quite high. Currently, the waste management system is modern, namely sorting waste and then managing it according to the characteristics and type of waste. The problem experienced in Tamansari Wonorejo Pasuruan Village is that so far the waste produced every day when it has been collected is simply thrown away in the landfill, the next problem is that the collected waste is burned on large areas of land, causing environmental pollution. We carry out socialization and assistance in waste sorting. The aim of this community service is to socialize and assist Tamansari PKK women in sorting household waste. The results of direct observations after mentoring showed that the results were directly implemented by respondents with a percentage of 80% of the respondents having sorted household waste and 20% had not sorted household waste. Several factors influence the failure to carry out waste sorting because they do not properly understand the meaning of waste sorting.

Keywords: Waste, Waste Sorting, PKK Women From Tamansari Village

Abstrak

Permasalahan sampah masih menjadi permasalahan yang serius dan terus kita hadapi. Sampah rumah tangga merupakan penghasil sampah terbesar setiap harinya, baik itu sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3. Sistem manajemen sampah dengan metode kuno seperti hanya mengumpulkan kemudian dibuang di TPS atau TPA sudah tidak berlaku lagi karena dampak negative terhadap lingkungan dan kesehatan cukup tinggi. Saat ini, sistem manajemen sampah sudah modern yaitu pemilahan sampah dan kemudian dilakukan pengelolaan sesuai dengan karakteristik dan jenis sampah. Permasalahan yang di alami di Desa Tamansari Wonorejo Pasuruan bahwa selama ini sampah yang dihasilkan setiap harinya jika sudah terkumpul di buang begitu saja di TPA, permasalahan berikutnya sampah yang terkumpul dibakar pada lahan yang luas sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Kami melakukan sosialisasi dan pendampingan pemilahan sampah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan dan mendampingi Ibu-ibu PKK Tamansari dalam memilah sampah rumah tangga. Hasil pengamatan langsung setelah pendampingan didapatkan hasil penerapan secara langsung oleh responden dengan presentase 80% dari jumlah responden sudah melakukan pemilahan sampah rumah tangga dan 20% belum melakukan pemilahan sampah rumah tangga. Beberapa faktor yang mempengaruhi belum terlaksananya pemilahan sampah tersebut karena belum memahami secara benar arti dari pemilahan sampah.

Kata Kunci: Sampah, Pemilahan Sampah, Ibu-ibu PKK desa Tamansari

Submitted: 2024-09-19

Revised: 2024-09-27

Accepted: 2024-10-07

Pendahuluan

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia serta tidak terjadi dengan sendirinya (Marlina & dkk, 2023). Saat ini permasalahan sampah masih menjadi permasalahan yang serius dan terus kita hadapi. Sampah rumah tangga merupakan penghasil sampah terbesar setiap harinya, baik itu sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (Yuwana & Adlan, 2021). Permasalahan sampah sampai saat ini masih menjadi isu yang terus dikembangkan solusinya karena jumlahnya semakin bertambah (Intan Paradita, 2018).

Sistem manajemen sampah dengan metode kuno seperti hanya mengumpulkan kemudian dibuang di TPS atau TPA sudah tidak berlaku lagi karena dampak negative terhadap lingkungan dan kesehatan cukup tinggi. Saat ini, sistem manajemen sampah sudah modern yaitu pemilahan sampah dan kemudian dilakukan pengelolaan sesuai dengan karakteristik dan jenis sampah (Jouhara et al., 2017). Pemilahan sampah dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai jenis atau sifatnya. Memilah sampah dapat dilakukan mulai dari lingkungan keluarga atau rumah (Purnomo & Sunarsih, 2023). Dalam pemilahan sampah organik dan anorganik dibutuhkan 2 tempat sampah untuk memisahkan antara sampah organik dan anorganik, tempat sampah organik digunakan untuk menampung sampah seperti sisa makanan, sis aminuman, sisa sayuran, dan juga buah (Humairo et al., 2022). Tempat sampah anorganik digunakan untuk menampung sampah seperti botol plastik bekas minuman, plastik bungku smakanan, plastik bungkus detergen, bebagai jenis bungkus snack, kaleng minuman (Kgs et al., 2021). Pemilahan sampah dilakukan untuk memisahkan antara sampah organik dan anorganik, untuk sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Untuk sampah anorganik dapat dimanfaatkan atau didaur ulang menjadi barang yang bernilai ekonomis. Selain itu, untuk sampah anorganik dapat disetorkan ke bank sampah (Samadikun, 2018).

Banyaknya sampah yang menumpuk menimbulkan berbagai dampak negatif di antaranya lingkungan menjadi tampak kumuh dan sampah yang bercampur dan membusuk juga menimbulkan bau yang tidak sedap (Dewi et al., 2022). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sarang penyakit dan merugikan kesehatan manusia hal ini disebabkan karena sampah yang terbuang tanpa melalui proses pemilahan dan pengelolaan yang tepat (Yulistina Nur DS et al., 2023). Dengan memberikan suatu pendampingan dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang pemilahan sampah dapat menciptakan kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan.

Desa Tamansari terletak pada wilayah dataran rendah Dengan kordinat latitude $-7^{\circ}72'00''$ dan longitude $112^{\circ}76'00''$ seluas 225 Km^2 Hektar. Jumlah penduduk Desa Tamansari sebanyak 3.617 jiwa yang tersebar di 4 Dusun, 10 RW dan 31 RT, dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.813 jiwa dan perempuan 1.804 jiwa (Profil Desa, 2022). Berdasarkan observasi dilapangan setiap hari masyarakat Desa Tamansari untuk setiap rumah tangga rata-rata menghasilkan sekitar 2-3 Kg sampah setiap hari, baik itu sampah organik dan sampah non organik. Hal ini bisa dibayangkan bahwa setiap rumah menghasilkan sampah yang begitu besar setiap harinya, jika dalam satu bulan sampah yang dihasilkan bisa mencapai sekitar berapa ton per bulan. Penambahan volume sampah yang sedemikian besar dari masyarakat Desa Tamansari tentu juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan volume sampah di tempat pembuangan akhir (TPA).

Permasalahan yang terjadi bahwa selama ini sampah yang dihasilkan setiap harinya jika sudah terkumpul di buang begitu saja di tempat sampah atau dibuang pada TPA, permasalahan berikutnya bahwa sebagian masyarakat ada yang melakukan atau membakar sampah di sekitar tempat tinggalnya karena memiliki lahan yang luas sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Sehingga masyarakat Desa Tamansari Wonorejo belum menyadari sepenuhnya bahwa proses pemilahan sampah merupakan hal pokok paling utama pada proses pengolahan sampah dirumah tangga. Mereka enggan memilah sampah, hal ini disebabkan karena 1) sampah tidak memiliki nilai ekonomis, 2) sampah merupakan barang yang kotor dan tidak dapat di olah, 3) memilah sampah adalah suatu pekerjaan yang sia-sia (Simatupang et al., 2021).

Kegiatan pemilahan sampah merupakan langkah pertama dalam menginformasikan kepada masyarakat tentang perlunya pemilahan sampah secara kongkrit terhadap masyarakat khususnya di Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Jika pemilahan sampah rumah tangga dapat dikelola dengan baik, banyak manfaat yang bisa diambil misalnya lingkungan menjadi bersih dari sampah dan masyarakat pun lebih sehat, dengan memilah sampah juga dapat mendatangkan lapangan kerja baru serta bisa meningkatkan perekonomian keluarga (Febriyanti et al., 2023).

Tujuan dari sosialisasi pemilahan sampah bagi masyarakat Desa tamansari adalah: Memberikan wawasan tentang pemilahan sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap hari, Memberikan wawasan tentang pengolahan sampah rumah tangga, dan Memberikan wawasan tentang daur ulang sampah rumah tangga.

Metode

Sasaran Kegiatan ini dilaksanakan kepada ibu-ibu PKK dan karang taruna Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 20 Juli 2024. Kegiatan sosialisasi perihal pemilahan sampah rumah tangga di Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan dan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Survei lapangan
Perlu dilakukan terkait survei lapangan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui suasana serta kondisi mitra yang direncanakan selaku subjek sasaran kegiatan.
- b. Koordinasi dengan pihak yang berkepentingan
Berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan dalam hal ini menunjuk bapak Gufron selaku kepala bank sampah untuk memastikan perjanjian waktu serta berkoordinasi bagaimana tata cara pemilahan dan pembuangan sampah rumah tangga.
- c. Sosialisasi Kegiatan
Penyuluhan kegiatan bermaksud untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai serangkaian konsep penerapan pemilahan sampah rumah tangga yang disampaikan pada ibu-ibu PKK Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan yang akan mengikuti penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Ceramah, yaitu dengan menguraikan materi pemilahan sampah rumah tangga serta asal usul sampah tersebut pembuangan sampah serupa dengan kategori serta akibat pembuangan sampah sembarangan baik itu di lingkungan sekitar dan dampak pada kesehatan.
 - 2) Tanya jawab yaitu dengan cara mengenali sejauh mana tingkatan permasalahan pemilahan sampah perihal materi yang di informasikan.
 - 3) Simulasi atau peragaan adalah pemberian ilustrasi dengan cara langsung pemilahan sampah rumah tangga berdasarkan dengan jenisnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan survei dilapangan melalui observasi dengan kepala bank sampah yaitu bapak Gufron dengan tanya jawab terkait kondisi dilapangan untuk mencari informasi terkait pemilahan sampah rumah tangga. Sehingga dapat diketahui target dan luaran yang ingin dicapai seperti yang ditunjukkan tabel 1.

Tabel 1. Target dan Luaran Program Pengabdian

Target	Luaran
1. Memberikan informasi kepada Ibu-ibu PKK Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan mengenai konsep 3-R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	1. Pemahaman Ibu-ibu PKK Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan tentang konsep 3-R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
2. Memberikan informasi kepada Ibu-ibu PKK Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan mengenai Pemilahan sampah rumah tangga	2. Pemahaman Ibu-ibu PKK Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan tentang Pemilahan sampah rumah tangga
3. Memberikan informasi Ibu-ibu PKK Desa	3. Pemahaman Ibu-ibu PKK Desa

Tamansari Pasuruan lingkungan	Wonorejo untuk membentuk	Kabupaten kader	Tamansari Pasuruan lingkungan	Wonorejo terkait peran serta	Kabupaten kader
-------------------------------------	-----------------------------	--------------------	-------------------------------------	---------------------------------	--------------------

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah rumah tangga di Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 bertempat di balai Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Kegiatan sosialisasi bertema pemilahan sampah rumah tangga. Narasumber memberikan materi tentang jenis-jenis sampah yang dapat dihasilkan di rumah tangga serta pemilahannya. Beberapa materi yang diberikan meliputi jenis dan karakteristik sampah rumah tangga, pemilahan sampah, dan pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan tingginya antusiasme peserta. Hal ini dibuktikan dengan 100% angka kehadiran serta banyak peserta yang aktif bertanya mengenai topik materi yang diberikan.



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Bank sampah



Gambar 2. Peserta Sosialisasi Pemilahan sampah

Kegiatan selanjutnya yaitu proses pendampingan pemilahan, kami melakukan proses pendampingan pemilahan sampah dibantu oleh mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Pemilahan sampah sebaiknya dilakukan sejak dari sumbernya, termasuk sampah rumah tangga. Kami melakukan pendampingan pemilahan sampah melalui rumah-rumah warga Tamansari agar memahami tata cara pemilahan yang baik dan benar sesuai dengan karakteristik sampah yang dihasilkan. Kemudian setiap selesai proses pendampingan, kami melakukan proses follow up kepada semua peserta dengan harapan kami bisa melakukan pemantauan kegiatan pemilahan sampah oleh warga setempat, dengan adanya pendampingan pemilahan sampah ini dapat terus berlanjut sehingga dapat mendukung program bank sampah yang telah dilakukan di Kelurahan Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan.



Gambar 3. Warga Tamansari melakukan proses pemilahan sampah

Sebagai pengukuran tingkat keberhasilan dari pendampingan pemilahan sampah, kami melakukan observasi di masing-masing rumah dalam hal pemilahan sampah rumah tangga sebelum dan sesudah melakukan pendampingan. Proses evaluasi yang kami gunakan yaitu evaluasi input, proses, dan hasil. Evaluasi input meliputi persiapan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Evaluasi proses dengan mempertimbangkan beberapa indikator, diantaranya yaitu 80% ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan sosialisasi antusias, mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dari awal sampai akhir, selama proses kegiatan seluruh peserta yang berpartisipasi dapat memahami proses pengabdian masyarakat dengan baik. Kami juga melakukan rencana evaluasi hasil yaitu tercapainya 80% warga dapat melakukan kegiatan pemilahan sampah rumah tangga di lingkungan masing-masing sesuai dengan jenis dan karakter sampah rumah tangga.

Proses pendampingan pemilahan sampah pada masyarakat Desa Tamansari, kita bisa melihat bahwa terdapat proses pendampingan dan monitoring dalam proses pemilahan sampah. Masyarakat Desa Tamansari terutama Ibu-ibu PKK Desa tamansari dapat melakukan secara mandiri atau independen selepas mahasiswa KKN meninggalkan lokasi kegiatan untuk kembali ke kampus. Hal ini juga tidak kami lepas begitu saja dan kami masih terus memantau proses pemilahan sampah yang dilakukan masyarakat Desa Tamansari. Sehingga proses pemilahan sampah pada masyarakat Desa Tamansari, dapat kita mengamati bahwa ibu-ibu PKK bersama masyarakat Desa Tamansari sudah terbiasa dalam melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah serta masyarakat juga menyediakan tempat sampah yang berbeda dengan kantong plastik serta melakukan proses pemilahan dengan baik.

Gambar 4. Grafik perbedaan sebelum dan sesudah proses pemilahan sampah



Berdasarkan gambar grafik diatas terjadi Perbedaan jumlah warga yang melakukan pemilahan sampah sebelum dan sesudah proses pendampingan, dapat kita lihat terjadi perubahan yaitu kenaikan jumlah warga Tamansari yang memilah sampah rumah tangga sebelum dan sesudah proses pendampingan. Sebanyak 16 orang warga Tamansari melakukan pemilahan sampah rumah tangga di tempat yang berbeda. Terjadi kenaikan sebanyak 11 orang dari sebelum dilakukan pendampingan. Adanya kegiatan pendampingan dalam pemilahan sampah pada warga Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat menjadi modal stimulus bagi warga dalam mengelola sampah rumah tangga untuk tahap selanjutnya. Setelah proses pendampingan, ibu-ibu PKK Desa Tamansari diharapkan secara mandiri dapat menularkan, membagi ilmu yang didapatkan pada kegiatan sosialisasi pemilahan sampah pada warga yang lain di Kelurahan Tamansari agar dapat meningkatkan kesadaran dalam pemilahan sampah dan untuk mempermudah penanganan sampah pada proses selanjutnya sesuai dengan jenis dan karakteristik sampah (Kusumaningrum, 2018).

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Tamansari terlaksana dengan baik. Ibu-ibu PKK Desa Tamansari sangat antusias mengikuti acara sampai selesai. Hasil pemantauan Ibu-ibu PKK Desa Tamansari sangat baik dalam menangkap pesan yang di sampaikan oleh pemateri. Peserta pengabdian masyarakat cukup memahami materi yang disampaikan dengan kriteria mampu menjawab pertanyaan secara lisan yang diberikan oleh pemateri. Peserta pengabdian masyarakat melaksanakan arahan yang diberikan dalam pendampingan pemilahan sampah rumah tangga dari 20 peserta sosialisasi pemilahan sampah ada 4 orang yang belum melakukan pemilahan sampah dan 16 orang telah melakukan pemilahan sampah di lingkungan masing-masing, sehingga terjadi perubahan perilaku pemilahan sampah sebelum dan sesudah pendampingan yaitu sekitar 80% kenaikannya.

Saran yang dapat diberikan yaitu adanya pemantauan proses pemilahan sampah oleh tim pengabdian masyarakat setelah kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selesai, diharapkan dapat menularkan pada warga Kelurahan Tamansari yang lain, sehingga kegiatan ini dapat berlaku secara permanen, kemudian meningkatkan kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan untuk mendukung program pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan, meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga untuk dapat mendirikan bank sampah agar dapat bernilai ekonomi dan berdayaguna, dan melakukan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos dan pengolahan sampah anorganik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Kepala Desa Tamansari, Ketua Bank Sampah Desa Tamansari dan Tim Penggerak PKK Desa Tamansari yang senantiasa tulus dan berdedikasi tinggi dalam menggerakkan kegiatan bank Sampah di wilayah Desa Tamansari Wonorejo Kabupaten Pasuruan, Terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Yudharta Pasuruan yang memberikan bantuan hibah internal melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Bantuan ini sangat berarti bagi kami dan akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengabdian kami.

Daftar Pustaka

- Dewi, R. E., Setyaningrum, N., Hapsari, A. S., & Pradana, F. G. (2022). Pemilahan Sampah dengan Cara Paksa Pilah Sampah dari Rumah. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, *10*(2), 225–235. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.15729>
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, *5*(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>
- Humairo, M., Dwianggimawati, M. S., Silfiani, R., Anggraini, A. D., Nurhanifah, L., Ayunita, N., & Nashriyah, N. (2022). Pendampingan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Burengan, Kota Kediri. *ABDIKESMAS MULAWARMAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 51–57. <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/abdimasfkm/article/view/39>
- Intan Paradita, L. (2018). Pemilahan Sampah: Satu Tahap Menuju Masyarakat Mandiri Dalam Pengelolaan Sampah. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, *6*(2), 184–194. <https://doi.org/10.18196/bdr.6245>
- Jouhara, H., Czajczyńska, D., Ghazal, H., Krzyżyńska, R., Anguilano, L., Reynolds, A. J., & Spencer, N. (2017). Municipal waste management systems for domestic use. *Energy*, *139*, 485–506. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2017.07.162>

- Kgs, A., Tantalu, L., Supartini, N., Indawan, E., & Sholiqah, I. (2021). Pendampingan Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Eltari, Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 695–701. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i2.5669>
- Kusumaningrum, D. (2018). Pendampingan Dan Pelatihan Pengolahan Sampah Untuk Siswa Sd Di Sds Sunan Kalijaga Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *At-Tamkin*, 1(1), 87–92. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>
- Marlina, A., & dkk. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 4(1), 11–17.
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Samadikun, B. P. (2018). Pengaruh Pendampingan Masyarakat dalam Pemilahan Sampah di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15(1), 46. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v15i1.46-52>
- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 34–38. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Yulistina Nur DS, Tarpan Suparman, & Ayu Fitri. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 55–61. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v5i2.5788>
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>